

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Proses pengambilan data penelitian ini dimulai pada hari Selasa, 19 Desember 2017 hingga 28 Desember 2017, berlokasi di Gedung fakultas FIAI dan FTI Universitas Islam Indonesia. Untuk melakukan penelitian, peneliti sebelumnya telah membuat janji kepada dosen untuk melakukan penelitian di kelas. Subjek penelitian merupakan 100 mahasiswa FIAI Universitas Islam Indonesia yang meliputi jurusan Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Islam.

Tabel 4
Informasi Data Prodi Responden Penelitian

Fakultas	Jumlah
Hukum Islam	60
Pendidikan Agama Islam	16
Ekonomi Islam	24
Total	100

2. Persiapan Penelitian

1) Persiapan Administrasi

Persiapan pertama yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia kepada instansi terkait. Perizinan penelitian dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran

penelitian secara administratif. Surat izin penelitian dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat izin pengambilan data nomer 1066/Dek/70/Div.Um.RT/XII/2017 untuk pengambilan data yang selanjutnya diajukan kepada para subjek penelitian.

2) Persiapan Alat Ukur

Selanjutnya dilakukan persiapan untuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis skala alat ukur, yakni skala prokrastinasi dan kontrol diri.

a. Skala Prokrastinasi

Skala Prokrastinas digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya sikap prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas FIAI Universitas Islam Indonesia dalam mengikuti perkuliahan. Skala yang digunakan merupakan skala yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono dan Fahmie (2014) yakni PASS (*Procrastination Assesment Scale for Student*) yang berjumlah 12 item yang memiliki hasil koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,739.

b. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan oleh peneliti ini diadaptasi dari penelitian Judistira dan Wijaya (2017) yang mengacu pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) yang berjudul "*Self Regulation*" yang berjumlah 13 item yang memiliki hasil koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.803.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Semua responden keseluruhannya merupakan mahasiswa berstatus mahasiswa aktif yang menempuh perkuliahan di Fakultas FIAI Universitas Islam Indonesia dan mayoritas adalah mahasiswa semester awal. Sebelum kuesioner penelitian disebar, peneliti sebelumnya telah membuat janji kepada dosen mata kuliah untuk dapat menyebarkan kuesioner. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian beserta pena untuk mengisi kuesioner.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2017 dan berlokasi di gedung Fakultas FIAI dan FTI Universitas Islam Indonesia. Pengambilan data penelitian ini dengan dengan metode kuesioner dan alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data adalah skala prokrastinasi dan skala kontrol diri. Skala prokrastinasi terdiri dari 12 aitem dan skala kotrol diri terdiri dari 13 aitem. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang tata cara mengisi kuesioner yang ada. Waktu yang diberikan peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner adalah 15 menit. Lokasi pengambilan data penelitian ini adalah di Fakultas FIAI dan FTI Universitas Islam Indonesia.

3. Pelaksanaan Skoring

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melakukan skoring atas data-data yang telah ada guna mendukung tahapan selanjutnya, yaitu analisis data. Skoring data penelitian, baik itu motivasi maupun dukungan teman sebaya memiliki nilai yang sama, yaitu nilai yang bergerak dari satu sampai lima dan hal tersebut berkaitan dengan sifat aitem yang ada, yaitu aitem *favorable* (mendukung) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung). Untuk aitem *favorable*, nilai bergerak dengan skor tertinggi yaitu 5 untuk Selalu, 4 untuk Sering, 3 untuk Kadang-kadang, 2 untuk Hampir Tidak Pernah, dan 1 untuk Tidak Pernah. Sedangkan untuk aitem *unfavorable*, nilai bergerak dengan nilai skor tertinggi yaitu 5 untuk Tidak Pernah, 4 untuk Hampir Tidak Pernah, 3 untuk Kadang-kadang, 2 untuk Sering, dan 1 untuk Selalu.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang menempuh perkuliahan di Fakultas FIAI Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Tabel 5
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prersentase
18 Tahun	10	10%
19 Tahun	15	15%
20 Tahun	32	32%
21 Tahun	25	25%
22 Tahun	8	8%
23 Tahun	5	5%

Total	100	100%
-------	-----	------

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden penelitian yang berusia 18 tahun sebanyak 10%, 19 tahun sebanyak 15%, 20 tahun sebanyak 32%, 21 tahun sebanyak 25%, 22 tahun sebanyak 8%, dan 23 sebanyak 5%.

Tabel 6

Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prersentase
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Total	100	100%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jenis kelamin responden penelitian ini adalah Laki-laki 47% dan Perempuan 53%.

Tabel 7

Deskripsi Subjek Berdasarkan Tahun Masuk (Angkatan)

Angkatan (Tahun Masuk)	Jumlah	Prersentase
2013	2	2%
2014	21	21%
2015	37	37%
2016	40	40%
Total	100	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden penelitian angkatan 2013 sebanyak 2%, angkatan 2014 sebanyak 21%, angkatan 2015 sebanyak 37%, dan angkatan 2016 sebanyak 40%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi dan rendahnya prokrastinasi dan kontrol diri pada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Deskripsi data subjek penelitian secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD
Prokrastinasi	17	56	33.89	8.05
Kontrol Diri	25	60	43.27	6.54

Kemudian berdasarkan analisis yang terdapat pada tabel diatas hasil penelitian ini dikategorisasikan ke dalam lima kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui lebih jauh tingkat prokrastinasi dan kontrol diri. Kriteria skala yang dibuat didasarkan pada norma rumus sebagai berikut:

Tabel 9
Rumus Kategorisasi Norma Persentil

Kategorisasi	Rentang Nilai
Sangat Rendah	$X < P20$
Rendah	$P21 \leq X < P40$
Sedang	$P41 \leq X < P60$
Tinggi	$P61 \leq X \leq P80$
Sangat Tinggi	$X > P80$

Berdasarkan norma kategorisasi yang telah disebutkan ditabel atas, maka subjek penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori pada masing-masing variabel. Kategorisasi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Kategorisasi Variabel Prokrastinasi

Skor	Kategori	Frekuensi	Prersentase
$X \leq 27$	<i>Sangat Rendah</i>	21	21%
$27 < X \leq 31.4$	<i>Rendah</i>	19	19%
$31.4 < X \leq 36$	<i>Sedang</i>	24	24%
$36 < X \leq 40$	<i>Tinggi</i>	17	17%
$40 \leq X$	<i>Sangat Tinggi</i>	19	19%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada variabel prokrastinasi, dari total 100 subjek didapatkan sebesar 36% (36 orang) dalam kategori tinggi sampai sangat tinggi.

Tabel 11
Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Skor	Kategori	Frekuensi	Prersentase
$X \leq 38$	<i>Sangat Rendah</i>	22	22%
$38 < X \leq 41.4$	<i>Rendah</i>	18	18%
$41.4 < X \leq 45$	<i>Sedang</i>	24	24%
$45 < X < 48.8$	<i>Tinggi</i>	19	19%
$48.8 \leq X$	<i>Sangat Tinggi</i>	17	17%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada variabel kontrol diri, dari total 100 subjek didapatkan sebesar 40% (40 orang) dalam kategori rendah sampai sangat rendah.

3. Uji Asumsi

Tujuan dilakukannya uji asumsi adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat asumsi analisis yang akan digunakan. Pada uji asumsi ini dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk melihat apakah hasil analisis yang diperoleh telah sesuai dengan standar yang ada atau menyimpang dari standar. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu *SPSS version 17.0 for Windows*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yang dilakukan antara variabel kontrol diri dan prokrastinasi memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Parametrik Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian bisa dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dapat dikatakan tidak normal apabila nilai $p < 0,05$. Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12

Hasil uji normalitas skala prokrastinasi dan kontrol diri

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Prokrastinasi	.200	Normal
Kontrol Diri	.200	Normal

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel prokrastinasi memiliki hubungan yang linear dengan kontrol diri. Hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linear apabila $p < 0,05$, dan jika tidak linear maka nilai $p > 0,05$.

Tabel 13

Hasil uji linearitas prokrastinasi dan kontrol diri

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Prokrastinasi dan Kontrol Diri	11.995	0.001	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan *SPSS version 17 for windows* pada tabel di atas, didapatkan nilai $F=11,995$ dan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel prokrastinasi dan kontrol diri.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 14
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Kontrol Diri Prokrastinasi	-.321	.103	.001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ada, didapatkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan kontrol diri, Dimana semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah kontrol diri pada mahasiswa, sehingga hipotesis yang telah diajukan diterima, sumbangsih yang terdapat pada variabel kontrol diri terhadap prokrastinasi sebesar 10,3%.

5. Uji Analisis Tambahan

a. Uji Beda (Prokrastinasi Akademik dan Kontrol Diri Jenis Kelamin)

Peneliti melakukan analisa terhadap perbedaan tendensi individu dalam Prokrastinasi dan Kontrol Diri antara laki-laki dan perempuan menggunakan teknik uji beda *Independent Samples Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Beda Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	T	P	Mean
Prokrastinasi	Laki-laki	0.078	0.938	33.95
	Perempuan			33.83
Kontrol Diri	Laki-laki	-2.010	0.047	41.89
	Perempuan			44.49

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui juga bahwa mean kontrol diri laki-laki sebesar 41.89, dan perempuan sebesar 44,4906. Sedangkan mean prokrastinasi laki-laki dapat diketahui sebesar 33.95, dan perempuan sebesar 33.83. serta nilai t prokrastinasi akademik sebesar 0.078 dan nilai t kontrol diri sebesar -2.010. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kontrol diri perempuan lebih besar sehingga prokrastinasinya lebih kecil. Sebaliknya laki-laki memiliki kontrol diri yang lebih rendah sehingga prokrastinasinya besar.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi terhadap kontrol diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel prokrastinasi dan kontrol diri. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis adanya hubungan variabel prokrastinasi dan kontrol diri dapat diterima. Hubungan ini bermakna bahwa semakin rendah tingkat perilaku kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dimiliki.

Berdasarkan kategorisasi yang didapatkan dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel prokrastinasi akademik terdapat 36% yang termasuk kategori tinggi sampai sangat tinggi dengan jumlah subjek 36 orang. Persentase variabel kontrol diri yang termasuk kategori rendah sampai sangat rendah sebesar 40% dengan jumlah subjek 40 orang sehingga dapat diartikan bahwa subjek penelitian memiliki kontrol diri yang rendah dengan prokrastinasi yang tinggi.

Prokrastinasi akademik memiliki efek negatif terhadap terhadap mahasiswa. Hasil penelitian dari Schouwenburg dan Lay (1995) menyebutkan sekitar 20% sampai dengan 70% dari mahasiswa melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis. Menurut Milgram (Ghufron & Risnawita, 2010) faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prokrastinasi pada mahasiswa salah satunya adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan mahasiswa mengatur perilakunya dalam mengerjakan tugas akademik, mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang rendah dalam tugasnya memiliki perbedaan sikap dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi.

Kontrol diri yang rendah membuat mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk mengerjakan tugasnya. Hal tersebut menuntun mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Berdasarkan penjelasan diatas

disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan sikap mahasiswa yang tidak dapat memmentukan perilakunya terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sehingga memunculkan perilaku prokrastinasi yang tinggi.

Dari berbagai informasi di atas menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan negatif terhadap prokrastinasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siaputra (2013) dengan judul prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi universitas surabaya yang mendapatkan hasil bahwa bahwa self-control memiliki korelasi negatif dengan prokrastinasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bintaraningtyas (2015) dengan judul hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi pada siswa SMA mendapatkan hasil bahwa bahwa kontrol diri memiliki korelasi negatif dengan prokrastinasi. Penelitian tersebut menjelaskan hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik.

Sumbangan efektif variabel kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) yakni sebesar 0.103. Artinya, variabel kontrol diri memberikan sumbangasih sebesar 10.3% terhadap variabel prokrastinasi akademik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tondok, Ristyadi & Kartika, (2008) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu kondisi fisik seperti kelelahan dan

kondisi psikologis seperti rendahnya kontrol diri, penghargaan diri, motivasi.

Diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik yang artinya kontrol diri dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Seorang mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kurang baik dapat dengan mudah membuat seseorang tersebut melakukan prokrastinasi akademik dan akan membuat dampak buruk terhadap kehidupan seseorang tersebut.

Secara keseluruhan penelitian ini berjalan dengan baik namun tidak lepas dari kelemahan-kelemahan yang ada. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu dalam proses pengambilan data kurang adanya pengawasan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga terdapat angket yang tidak terisi lengkap oleh responden, oleh karena itu diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk penelitian berikutnya.